

.....
**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH AUDIT DELAY DAN KUALITAS
 AUDIT TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
 SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh

Juang¹, Trinandari Prasetya Nugrahanti²

^{1,2}Institute Keuangan, Perbankan, dan Informasi Asia Perbanas

Email: ¹juang77@perbanas.id, ²trinandari@perbanas.ac.id

Abstrak

This study aims to systematically synthesize empirical evidence on the effect of audit quality and audit delay on stock prices, with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted on 20 relevant national and international studies. The findings indicate that audit quality positively affects stock prices by enhancing the credibility and reliability of financial information. In contrast, audit delay is generally perceived as a negative signal that increases information uncertainty and reduces investor confidence. Furthermore, GCG particularly through the role of the audit committee moderates these relationships by strengthening the positive impact of audit quality and mitigating the negative effect of audit delay on stock prices. This study contributes to the audit and capital market literature by integrating signaling theory and agency theory perspectives.

Keywords: *Audit Delay, Audit Quality, Good Corporate Governance, Audit Committee, Stock Price.*

PENDAHULUAN

Pergerakan harga saham mencerminkan respons pasar terhadap informasi yang tersedia, khususnya informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Harga saham tidak hanya merepresentasikan nilai perusahaan di mata investor, tetapi juga mencerminkan persepsi pasar terhadap kualitas informasi, kinerja, dan tata kelola perusahaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor akuntansi dan audit, seperti kualitas audit, opini auditor, serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, berperan penting dalam membentuk reaksi pasar dan keputusan investasi (Ahmad, 2022; Fadila & Nuswandari, 2022; Sukartaatmadja et al., 2023).

Dalam konteks pasar modal, kualitas audit menjadi sinyal penting bagi investor untuk menilai kredibilitas laporan keuangan. Audit yang berkualitas meningkatkan kepercayaan investor terhadap keandalan informasi keuangan, sehingga berdampak pada stabilitas dan pembentukan harga saham. Penelitian

empiris menunjukkan bahwa atribut audit, reputasi auditor, serta kualitas laporan keuangan memiliki keterkaitan dengan risiko penurunan harga saham dan volatilitas pasar, khususnya di negara berkembang (Salehi et al., 2022; Siagian, 2023; Thuneibat & Alhalaseh, 2023). Kualitas audit juga sangat dipengaruhi oleh profesionalisme auditor, termasuk pertimbangan etis, tekanan kepatuhan, serta insentif kinerja yang memengaruhi audit judgment, yang pada akhirnya berdampak pada keandalan hasil audit (Nugrahanti & Jahja, 2018).

Selain kualitas audit, audit delay atau keterlambatan penyampaian laporan audit juga menjadi perhatian penting bagi pasar. Audit delay dipersepsikan sebagai sinyal negatif yang dapat menimbulkan ketidakpastian dan menurunkan kepercayaan investor. Sejumlah studi menemukan bahwa semakin lama audit delay, semakin besar potensi reaksi negatif pasar terhadap harga saham, terutama pada

perusahaan yang mengalami tekanan keuangan atau memiliki kondisi keuangan yang kurang stabil (Clinton & Herijawati, 2022; Bambang & Krisyadi, 2024; Tanujaya et al., 2024). Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi elemen krusial dalam menjaga efisiensi pasar modal.

Literatur audit juga menunjukkan bahwa audit delay tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, tetapi juga oleh kompleksitas audit, profitabilitas, serta kualitas audit itu sendiri. Studi literatur yang dilakukan oleh (Ruwaidha et al., 2024) menegaskan bahwa audit *complexity* dan kualitas audit memiliki hubungan yang erat dengan audit *report lag*, di mana semakin kompleks proses audit dan semakin rendah kualitas audit, semakin besar potensi keterlambatan laporan audit. Kondisi ini berimplikasi langsung terhadap keterlambatan informasi yang diterima investor dan potensi reaksi pasar yang negatif.

Dalam praktik tata kelola perusahaan, mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG), khususnya komite audit, memiliki peran strategis dalam mengawasi proses audit dan pelaporan keuangan. Keberadaan komite audit yang efektif diyakini mampu meningkatkan kualitas audit, menekan audit delay, serta memperbaiki persepsi investor terhadap perusahaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa karakteristik dan efektivitas komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, harga saham, serta ketepatan waktu pelaporan keuangan (Pratama & Ismawati, 2021; Meidiyustiani & Suryani, 2022; Putri et al., 2024).

Lebih lanjut, literatur internasional menekankan pentingnya peran komite audit dan komunikasi antara auditor dan komite audit dalam memengaruhi reaksi pasar. Komite audit dengan keahlian keuangan dan industri terbukti mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memengaruhi ekspektasi harga saham. Selain itu, kualitas pengawasan komite audit berkaitan dengan rasionalitas investor, risiko

penurunan harga saham, serta persepsi pasar terhadap transparansi perusahaan (Kieback et al., 2022; Abraham et al., 2025; Jo et al., 2025).

Meskipun penelitian mengenai kualitas audit, audit delay, dan harga saham telah banyak dilakukan, temuan-temuan tersebut masih tersebar dan menunjukkan hasil yang beragam, khususnya terkait peran *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Beberapa studi menekankan pengaruh langsung audit terhadap harga saham, sementara penelitian lain menyoroti peran komite audit dan tata kelola dalam memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut (Gede & Ratna, 2021; Soedarman & Janadea, 2024; Badlaoui et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mensintesis secara sistematis bukti empiris terkait pengaruh kualitas audit dan audit delay terhadap harga saham dengan GCG sebagai variabel moderasi, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mengidentifikasi celah penelitian di masa mendatang.

LANDASAN TEORI

a. Grand Theory

1) Teori Agensi

Agency Theory menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*), di mana masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda. Manajemen sebagai *agent* memiliki akses informasi yang lebih besar dibandingkan pemilik, sehingga berpotensi menimbulkan asimetri informasi dan konflik kepentingan. Dalam konteks perusahaan publik, konflik ini dapat berdampak pada kualitas pengambilan keputusan serta keandalan informasi yang disampaikan kepada investor (Pratama & Ismawati, 2021; Meidiyustiani & Suryani, 2022).

Untuk meminimalkan konflik keagenan tersebut, perusahaan membutuhkan mekanisme pengawasan,

salah satunya melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan keberadaan komite audit. Komite audit berfungsi sebagai penghubung antara manajemen, auditor, dan pemegang saham, sekaligus memastikan proses pelaporan keuangan berjalan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dan komite audit yang efektif mampu meningkatkan kualitas pengawasan dan mengurangi perilaku oportunistik manajemen (Abraham et al., 2025; Putri et al., 2024).

2) Teori Sinyal

Signaling Theory menjelaskan bagaimana pihak internal perusahaan menyampaikan sinyal (*signal*) kepada pihak eksternal, khususnya investor, melalui informasi yang dipublikasikan. Dalam pasar modal, investor tidak memiliki akses langsung terhadap kondisi internal perusahaan, sehingga sangat bergantung pada sinyal yang tercermin dalam laporan keuangan, opini audit, serta ketepatan waktu penyampaian laporan tersebut (Ahmad, 2022; Sukartaatmadja et al., 2023).

Dalam konteks penelitian ini, kualitas audit dan audit delay dipandang sebagai sinyal penting bagi pasar. Kualitas audit yang tinggi mencerminkan kredibilitas dan keandalan informasi keuangan, sehingga menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, audit delay yang panjang sering dipersepsikan sebagai sinyal negatif yang mengindikasikan adanya masalah operasional, risiko keuangan, atau ketidakpastian, yang pada akhirnya dapat memengaruhi reaksi pasar dan harga saham (Clinton & Herijawati, 2022; Salehi et al., 2022; Badlaoui et al., 2023).

b. Konsep Saham dan Harga Saham

Saham merupakan instrumen keuangan yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau institusi atas suatu perusahaan. Dengan memiliki saham, investor berhak atas klaim residual atas laba perusahaan serta memiliki hak suara dalam pengambilan keputusan tertentu. Saham juga menjadi sarana utama bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan dari pasar modal guna mendukung aktivitas operasional dan ekspansi usaha (Fadila & Nuswandari, 2022).

Harga saham mencerminkan nilai pasar perusahaan yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, risiko, dan kualitas informasi yang tersedia. Informasi keuangan yang andal, transparan, dan tepat waktu menjadi faktor penting yang membentuk ekspektasi investor dan tercermin langsung dalam fluktuasi harga saham (Ahmad, 2022; Sukartaatmadja et al., 2023).

c. Audit dan Kualitas Audit

Audit merupakan proses pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan keyakinan wajar bahwa laporan tersebut telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Keberadaan audit sangat penting untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, serta meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan (Siagian, 2023).

Kualitas audit mengacu pada kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Auditor yang memiliki kompetensi, independensi, dan reputasi yang baik cenderung menghasilkan audit berkualitas tinggi. Kualitas audit yang baik menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan transparansi dan keandalan informasi keuangan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keputusan investasi dan

pergerakan harga saham (Salehi et al., 2022; Thuneibat & Alhalaseh, 2023).

d. Audit Delay

Audit delay adalah selang waktu antara tanggal akhir tahun buku perusahaan dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Audit delay menjadi indikator penting dalam menilai ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang merupakan salah satu karakteristik utama informasi akuntansi yang berkualitas (Putri et al., 2024).

Dalam perspektif *Signaling Theory*, audit delay memiliki makna strategis bagi investor. Audit delay yang singkat memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki sistem pelaporan yang baik dan tidak menghadapi permasalahan signifikan. Sebaliknya, audit delay yang panjang dapat menimbulkan persepsi negatif dan meningkatkan ketidakpastian investor, sehingga berdampak pada penurunan kepercayaan pasar dan harga saham (Clinton & Herijawati, 2022; Tanujaya et al., 2024).

e. Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, direksi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Penerapan GCG didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Dalam perspektif *Agency Theory*, GCG berfungsi sebagai mekanisme untuk meminimalkan konflik kepentingan antara principal dan agent akibat adanya asimetri informasi (Gede & Ratna, 2021; Solikhah & Kholilah, 2024).

Penerapan GCG yang efektif mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan keandalan informasi keuangan yang disampaikan kepada publik. Tata kelola perusahaan yang baik mendorong manajemen untuk bertindak lebih akuntabel dan mengurangi peluang manipulasi laporan keuangan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa GCG berperan penting dalam

meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan, karena tata kelola yang kuat menciptakan sinyal positif terkait kredibilitas dan stabilitas perusahaan di mata pasar modal (Syabina Maharani et al., 2023; Putri & Butar, 2024).

f. Komite Audit

Komite audit merupakan komite independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tugas utama melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kinerja auditor internal dan eksternal. Dalam kerangka *Agency Theory*, komite audit berperan sebagai mekanisme monitoring yang menjembatani kepentingan manajemen dan pemegang saham, sekaligus mengurangi risiko perilaku oportunistik manajemen (Pratama & Ismawati, 2021; Meidiyustiani & Suryani, 2022).

Keberadaan komite audit yang efektif juga memiliki implikasi penting dalam perspektif *Signaling Theory*. Komite audit yang aktif dan kompeten dapat meningkatkan kualitas audit serta mempercepat proses penyelesaian audit, sehingga menghasilkan audit delay yang lebih singkat. Kondisi ini dipersepsikan investor sebagai sinyal positif mengenai kualitas pengawasan dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi pasar dan pergerakan harga saham (Abraham et al., 2025; Bambang & Krisyadi, 2024; Tanujaya et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan transparan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis temuan empiris dari penelitian terdahulu yang relevan. Pendekatan SLR dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh kualitas audit dan audit delay terhadap harga saham, serta peran *Good Corporate Governance*

(GCG) khususnya komite audit dan mekanisme pengawasan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

Penggunaan SLR memungkinkan peneliti untuk memetakan bagaimana kualitas proses audit dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dipersepsikan oleh pasar modal, serta bagaimana mekanisme tata kelola perusahaan memperkuat atau memperlemah reaksi investor terhadap informasi audit. Selain itu, pendekatan ini membantu mengidentifikasi pola temuan, inkonsistensi hasil penelitian, serta celah penelitian (*research gap*) terkait integrasi aspek audit, tata kelola perusahaan, dan dinamika harga saham di pasar modal.

Tahapan pelaksanaan *Systematic Literature Review* dalam penelitian ini terdiri atas lima tahap utama sebagai berikut:

Tabel 1

Tahap	Deskripsi
1. Perumusan Pertanyaan Penelitian	Research Question: “Bagaimana pengaruh kualitas audit dan audit delay terhadap harga saham, serta bagaimana peran <i>Good Corporate Governance</i> dalam memoderasi hubungan tersebut?” Fokus penelitian diarahkan pada reaksi pasar modal terhadap kualitas audit dan ketepatan waktu laporan keuangan, dengan mempertimbangkan peran komite audit dan mekanisme tata kelola perusahaan.
2. Penelusuran Literatur	Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar , serta penelusuran langsung pada jurnal tempat artikel diterbitkan. Literatur yang digunakan berasal dari jurnal nasional dan internasional yang membahas kualitas audit, audit delay, harga saham, komite audit, dan <i>Good Corporate Governance</i> .
3. Seleksi Artikel	Inklusi: a. Artikel yang membahas kualitas audit, audit delay, atau harga saham,

Tahap	Deskripsi
	b. Mengkaji peran komite audit atau <i>Good Corporate Governance</i> , c. Artikel empiris atau <i>systematic literature review</i> yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, d. relevan dengan konteks pasar modal. Eksklusi: a. Artikel yang tidak berkaitan dengan audit atau harga saham b. Publikasi non-Ilmiah c. Artikel yang tidak menyediakan implikasi terhadap reaksi pasar. Artikel final: 20 Artikel.
4. Ekstraksi & Analisis Data	Data diekstrak: Data yang diekstraksi meliputi tujuan penelitian, variabel penelitian (kualitas audit, audit delay, harga saham, dan GCG), metode penelitian, konteks pasar modal, serta temuan utama terkait reaksi investor. Analisis dilakukan menggunakan analisis tematik untuk memetakan pola pengaruh kualitas audit dan audit delay terhadap harga saham, serta peran moderasi <i>Good Corporate Governance</i> . Output: Matriks temuan 20 artikel.
5. Validasi & Sintesis Temuan	Validasi: Validasi dilakukan melalui pembacaan silang antarartikel, pengecekan konsistensi temuan, serta perbandingan hasil penelitian. Sintesis temuan disusun secara naratif dengan mengacu pada Signaling Theory untuk menjelaskan reaksi pasar terhadap informasi audit dan Agency Theory untuk menjelaskan peran <i>Good Corporate Governance</i> dalam mengurangi asimetri informasi.

Tahap	Deskripsi
	Output: Sintesis konseptual & identifikasi <i>research gap</i> .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini peneliti menjalankan literatur untuk menganalisis 20 jurnal:

Tabel 2

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
1	The Impact of Audit Committee Oversight on Investor Rationality, Price Expectations, Human Capital, and R&D Expense (Abraham et al., 2025)	Journal of Risk and Financial Management (Scopus Q2)	2	Menganalisis pengaruh pengawasan komite audit terhadap perilaku dan ekspektasi investor	Pengawasan komite audit berpengaruh signifikan terhadap rasionalitas investor dan ekspektasi harga
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham: Peran Kinerja Perusahaan dan Makana n Dan Minuman Di Indonesi	The asia pacific journal of management studies (Sinta 5)	14	Menguji faktor kinerja perusahaan terhadap harga saham	Kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
3	Market Reaction to Modified Audit Opinions : A Systematic Literature Review in Both Developed and Developing Countries (Badlaoui et al., 2023)	Asian Academy of Management (AAM) (Scopus Q3)	12	Mengkaji reaksi pasar terhadap opini audit modifikasi	Opini audit modifikasi memicu reaksi pasar negatif
4	The Influence Of Audit Committee Effectiveness, Business And Financial Condition On Audit Delay In Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange	Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences (CoMB InES) (Garuda)	5	Menguji pengaruh efektivitas komite audit dan kondisi keuangan terhadap audit delay	Efektivitas komite audit menurunkan audit delay

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disemakan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan	N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disemakan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
	e (Bambang & Krisyadi, 2024)						Delay (Gede & Ratna, 2021)				an institutional berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan audit komite dan audit komite meeting tidak berpengaruh terhadap audit delay.
5	Pengaruh Audit Delay, Kualitas Audit, dan Financial Distress terhadap Harga Saham (Clinton & Herijawati, 2022)	Global Accounting: Jurnal Akuntansi (Garuda)	9	Menganalisis determinan harga saham	Kualitas audit dan financial distress berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Audit delay tidak berpengaruh terhadap harga saham						
6	Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Fadila & Nuswandari, 2022)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis (Sinta 4)	9	Mengidentifikasi faktor internal penentu harga saham	Earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE, CR, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham	8	Is Communication Between the Auditor and Audit Committee Associated With Stock Price Crash Risk? (Jo et al., 2025)	International Journal of Auditing (Scopus Q1)	3	Menganalisis hubungan komunikasi auditor-komite audit dengan risiko crash harga saham	Komunikasi efektif menurunkan risiko crash harga saham
7	The Effect of Good Corporate Governance on Audit	Eurasia: Economics & Business (Scopus Q4)	2	Menguji pengaruh GCG terhadap audit delay	Komite audit independen, komisaris independen, kepemilik	9	Market reactions to the appointment of audit committee directors	International Journal of Auditing (Scopus Q1)	9	Menguji reaksi pasar atas penunjukan komite audit	Pasar bereaksi positif terhadap komite audit ahli

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
	with financial and industry expertise in Germany (Kieback et al., 2022)			berpengalaman	
10	Pengaruh Struktur Modal Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Meidiyustiani & Suryani, 2022)	Jurnal Online Insan Akuntan (Sinta 5)	14	mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata
11	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan	Surakarta Accounting	20	Penelitian ini bertujuan untuk	Hasil penelitian menunjukkan

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
	Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018 (Pratama & Ismawati, 2021)	Review (SAREV) (Sinta 4)		menganalisis pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, baik secara parsial maupun simultan.	bahwa dewan direksi dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan dewan komisaris berpengaruh negatif namun tidak signifikan
12	The Effect of Asset Valuation Method, Auditor Quality, Characteristics of the Board Commissioners and Audit	Jurnal Akuntansi Bisnis (Sinta 3)	2	Untuk menguji pengaruh metode penilaian aset, kualitas auditor, karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas auditor dan ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap sinkronisasi

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disemakan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan	N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disemakan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
	Committee on Stock price Synchronicity (A. I. Putri & Butar, 2024)			sinkronisasi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.	tas harga saham. Sebaliknya metode penilaian aset, independensi Dewan Komisaris dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap sinkronisasi harga saham. Kontribusi						masa jabatan komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.
13	Audit Committee and Audit Delay (Putri et al., 2024)	Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences (CoMB InES) (Garuda)	5	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019–2021.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit dan keberadaan komite audit perempuan berpengaruh dalam mengurangi delay, sedangkan latar belakang pendidikan, jumlah rapat, dan	14	Accounting Quality and Audit Attributes on the Stock Price Crashes in an Emerging Market (Salehi et al., 2022)	Risks (Scopus Q3)	10	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kualitas akuntansi dan atribut audit terhadap stock price crash risk (SPCR) pada perusahaan yang terdaftar di Iraqi Stock Exchange.	kualitas akuntansi, kualitas audit, dan spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap SPCR, sedangkan biaya audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap SPCR. Sementara itu, tata kelola perusahaan dan konsentrasi audit tidak berpengaruh

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
					terhadap SPCR.
15	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan BUMN (Setiawati & Wijaya, 2023)	Komparasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi (Sinta 3)	14	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada jenis perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
16	The effect of auditor's reputation and auditor's opinion on stock prices: Evidence from IDX main board index	The Indonesia Accounting Review (Sinta 2)	6	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi auditor dan opini auditor terhadap perubahan harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap harga saham berikutnya

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
	(Siagian, 2023)			pada tahun berikutnya perusahaan yang terdaftar di Indeks Papan Utama Indonesia periode 2016–2020.	a, sedangkan opini auditor tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, reputasi auditor dan opini auditor berpengaruh terhadap harga saham tahun berikutnya, di mana penggunaan KAP Big Four terbukti meningkatkan nilai perusahaan.
17	Audit Delay, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Moderasi	Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan (sinta 5)	6	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit delay, komite audit dan kualitas laporan keuangan	Audit delay menurunkan nilai perusahaan, kualitas laporan keuangan meningkatkannya, sedangkan komite audit tidak

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disemakan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan	N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disemakan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
	i (Soedarman & Janadea, 2024)			terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajemen al sebagai variable moderasi .	berpengaruh. Kepemilikan manajemen l memperkuat peran komite audit, tidak memoderasi audit delay, dan melemahkan pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap nilai perusahaa n.					an yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	BI7DRR berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaa n subsektor perkebunan di BEI periode 2016–2020.
18	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan (Sukartatmadja et al., 2023)	Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan (Sinta 2)	88	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Inflasi, dan BI7DRR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan	Secara parsial, ROA dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan BI7DRR tidak berpengaruh. Secara simultan, CR, ROA, inflasi, dan	19	Auditor Busyness, Audit Committee, Report Quality (Tanujaya et al., 2024)	Jurnal ASET (Akuntansi Riset) (Sinta 2)	2	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh auditor busyness dan karakteristik komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan audit delay sebagai variabel mediasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor busyness dan karakteristik komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui audit delay. Namun, ukuran dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
					audit delay, serta audit delay berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.
20	Auditing Quality Between Share Price and Liquidity Regarding Investor's Decision (Thuneibat & Alhalaseh, 2023)	Journal of Governance and Regulation (Scopus Q4)	6	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit (ukuran KAP, masa penugasan auditor, biaya audit, dan pengalaman auditor) terhadap harga saham dan likuiditas saham perusahaan yang terdaftar di Amman Stock Exchange periode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kualitas audit memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap harga saham dan likuiditas saham, di mana peningkatan kualitas audit berperan dalam meningkatkan keandalan informasi keuangan, mengurangi asimetri

N o	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
				2016–2020.	informasi, dan meningkatkan kepercayaan investor.

a. Pengaruh Audit Delay terhadap Harga Saham

Audit delay dipandang sebagai sinyal negatif oleh pasar karena mencerminkan keterlambatan penyampaian informasi keuangan yang telah diaudit kepada investor. Clinton dan Herijawati (2022) serta Soedarman dan Janadea (2024) menunjukkan bahwa keterlambatan laporan audit meningkatkan ketidakpastian informasi, sehingga memicu reaksi pasar yang kurang menguntungkan dan berdampak pada penurunan harga saham. Investor cenderung menafsirkan audit delay sebagai indikasi adanya masalah internal atau risiko pelaporan keuangan.

Dari perspektif pasar modal, ketepatan waktu laporan keuangan merupakan komponen penting dalam efisiensi pasar. Bambang dan Krisyadi (2024) serta Putri et al. (2024) menegaskan bahwa audit delay mengurangi relevansi informasi keuangan karena investor tidak memperoleh informasi tepat waktu untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Kondisi ini menyebabkan harga saham tidak sepenuhnya mencerminkan nilai fundamental perusahaan.

Lebih lanjut, Gede dan Ratna (2021) menemukan bahwa audit delay sering berkaitan dengan lemahnya pengawasan dan tata kelola perusahaan. Ketika audit membutuhkan waktu lebih lama, investor mengaitkannya dengan potensi konflik kepentingan atau rendahnya kualitas sistem pelaporan, sehingga respons pasar cenderung negatif terhadap saham perusahaan tersebut.

Putri et al. (2024) juga menunjukkan bahwa audit delay berkontribusi terhadap meningkatnya asimetri informasi antara manajemen dan investor. Asimetri informasi ini menyebabkan investor bersikap lebih konservatif dalam mengambil keputusan investasi, yang berdampak pada tekanan terhadap harga saham di pasar sekunder.

Namun demikian, tidak semua audit delay selalu direspons negatif oleh pasar. Salehi et al. (2022) menjelaskan bahwa dalam kondisi tertentu, seperti kompleksitas audit atau karakteristik industri, pasar dapat menoleransi keterlambatan audit selama tidak disertai dengan sinyal negatif lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dampak audit delay terhadap harga saham bersifat kontekstual.

Secara keseluruhan, sintesis literatur menunjukkan bahwa audit delay berpengaruh negatif terhadap harga saham karena memperbesar ketidakpastian informasi dan persepsi risiko investor (Clinton & Herijawati, 2022; Soedarman & Janadea, 2024).

b. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Harga Saham

Kualitas audit merupakan faktor penting dalam membangun kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan investor. Salehi et al. (2022) dan Siagian (2023) menunjukkan bahwa audit berkualitas tinggi mampu menekan salah saji laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap harga saham.

Siagian (2023) menegaskan bahwa reputasi auditor dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Investor cenderung merespons positif laporan keuangan yang diaudit oleh auditor bereputasi baik karena dianggap memiliki tingkat risiko informasi yang lebih rendah.

Selain itu, Thuneibat dan Alhalaseh (2023) menemukan bahwa kualitas audit berperan dalam membentuk persepsi investor terhadap likuiditas dan nilai saham. Audit berkualitas tinggi memperkuat keyakinan investor bahwa

informasi keuangan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian Putri dan Butar (2024) menunjukkan bahwa kualitas audit juga berkaitan dengan sinkronisasi harga saham. Perusahaan dengan kualitas audit yang baik cenderung memiliki harga saham yang lebih mencerminkan informasi spesifik perusahaan, bukan sekadar mengikuti pergerakan pasar secara umum.

Namun demikian, pengaruh kualitas audit terhadap harga saham tidak selalu bersifat langsung. Abraham et al. (2025) menegaskan bahwa efek kualitas audit terhadap harga saham dapat diperkuat atau dilemahkan oleh mekanisme tata kelola, khususnya pengawasan komite audit.

Dengan demikian, literatur secara konsisten menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap harga saham melalui peningkatan kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan investor (Salehi et al., 2022; Siagian, 2023).

c. Pengaruh Moderasi *Good Corporate Governance* pada Audit Delay terhadap Harga Saham

Good Corporate Governance (GCG) berperan penting dalam memoderasi hubungan antara audit delay dan harga saham. Gede dan Ratna (2021) menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik mampu menekan audit delay melalui pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen dan auditor eksternal.

Bambang dan Krisyadi (2024) menemukan bahwa efektivitas komite audit dan kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Ketika mekanisme GCG berjalan dengan baik, keterlambatan audit tidak selalu diinterpretasikan sebagai sinyal negatif oleh investor, sehingga dampaknya terhadap harga saham menjadi lebih lemah.

Soedarman dan Janadea (2024) menegaskan bahwa audit delay memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi pengaruh tersebut dapat dimoderasi oleh mekanisme tata kelola yang kuat. Investor

cenderung lebih percaya pada perusahaan dengan struktur GCG yang baik meskipun terjadi keterlambatan laporan audit.

Putri et al. (2024) juga menunjukkan bahwa komite audit yang efektif dapat mengurangi asimetri informasi selama periode audit delay. Transparansi dan pengawasan yang baik membantu investor memahami alasan keterlambatan, sehingga reaksi pasar menjadi lebih rasional.

Tanpa dukungan GCG yang memadai, audit delay justru memperbesar persepsi risiko dan memperkuat reaksi negatif pasar terhadap saham perusahaan (Gede & Ratna, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa GCG memainkan peran kunci dalam memperlemah dampak negatif audit delay terhadap harga saham.

Dengan demikian, literatur menunjukkan bahwa GCG memoderasi hubungan audit delay dan harga saham dengan memperkuat kepercayaan investor dan menurunkan ketidakpastian informasi (Bambang & Krisyadi, 2024; Soedarman & Janadea, 2024).

d. Pengaruh Moderasi Good Corporate Governance pada Kualitas Audit terhadap Harga Saham

Good Corporate Governance juga memperkuat pengaruh kualitas audit terhadap harga saham. Abraham et al. (2025) menunjukkan bahwa pengawasan komite audit yang efektif meningkatkan rasionalitas investor dan ekspektasi harga saham, khususnya ketika kualitas audit tinggi.

Jo et al. (2025) menemukan bahwa komunikasi yang baik antara auditor dan komite audit mampu menurunkan risiko crash harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas audit akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap harga saham apabila didukung oleh mekanisme GCG yang kuat.

Putri dan Butar (2024) menegaskan bahwa karakteristik dewan komisaris dan komite audit memperkuat hubungan antara kualitas audit dan sinkronisasi harga saham. Tata kelola yang baik memastikan bahwa hasil audit benar-benar

meningkatkan transparansi informasi keuangan.

Kieback et al. (2022) menunjukkan bahwa keberadaan anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan dan industri meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kualitas audit. Kondisi ini mendorong reaksi pasar yang lebih positif terhadap saham perusahaan.

Sebaliknya, tanpa GCG yang kuat, kualitas audit yang tinggi tidak selalu diterjemahkan menjadi peningkatan harga saham karena investor meragukan efektivitas pengawasan internal (Abraham et al., 2025).

Secara keseluruhan, sintesis literatur menunjukkan bahwa GCG memperkuat pengaruh positif kualitas audit terhadap harga saham dengan memastikan efektivitas pengawasan, transparansi, dan kredibilitas informasi keuangan (Jo et al., 2025; Kieback et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 20 artikel nasional dan internasional, dapat disimpulkan bahwa audit delay dan kualitas audit merupakan faktor penting yang memengaruhi harga saham melalui mekanisme reaksi pasar terhadap informasi audit. Audit delay umumnya dipersepsikan sebagai sinyal negatif karena meningkatkan ketidakpastian informasi dan asimetri informasi antara manajemen dan investor, sehingga berpotensi menurunkan kepercayaan pasar dan harga saham (Clinton & Herijawati, 2022; Soedarman & Janadea, 2024). Namun demikian, dampak audit delay terhadap harga saham bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan serta mekanisme tata kelola yang menyertainya (Salehi et al., 2022).

Selanjutnya, hasil sintesis menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap harga saham karena meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan keandalan informasi bagi investor. Auditor bereputasi

baik, kompetensi auditor, serta atribut audit lainnya berperan sebagai sinyal positif yang memperkuat kepercayaan investor dan memengaruhi pembentukan harga saham di pasar modal (Siagian, 2023; Thuneibat & Alhalaseh, 2023). Dengan demikian, kualitas audit berfungsi sebagai mekanisme penting dalam menurunkan risiko informasi dan mendukung efisiensi pasar modal.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG), khususnya melalui peran komite audit, berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara audit delay dan kualitas audit terhadap harga saham. Mekanisme GCG yang efektif mampu menekan audit delay, meningkatkan kualitas audit, serta memperlemah persepsi negatif investor terhadap keterlambatan laporan audit (Gede & Ratna, 2021; Bambang & Krisyadi, 2024). Keberadaan komite audit yang independen, kompeten, dan aktif dalam pengawasan memperkuat kepercayaan investor terhadap proses pelaporan keuangan.

Secara keseluruhan, temuan SLR ini menegaskan bahwa interaksi antara kualitas audit, audit delay, dan *Good Corporate Governance* menjadi determinan penting dalam membentuk reaksi pasar dan pergerakan harga saham. Studi ini berkontribusi secara konseptual dengan mengintegrasikan perspektif *Signaling Theory* dan *Agency Theory* untuk menjelaskan bagaimana informasi audit dan mekanisme tata kelola memengaruhi persepsi investor. Selain itu, hasil penelitian ini mengidentifikasi adanya *research gap* terkait variasi efektivitas GCG sebagai variabel moderasi, sehingga membuka peluang bagi penelitian empiris selanjutnya untuk menguji hubungan ini secara lebih spesifik pada sektor dan periode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abraham, R., Bhimavarapu, V. M., & El-Chaarani, H. (2025). The Impact of Audit Committee Oversight on

Investor Rationality, Price Expectations, Human Capital, and Research and Development Expense. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(6), 1–19. <https://doi.org/10.3390/jrfm18060321>

- [2] Ahmad, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham: Peran Kinerja Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 9(2), 87–98. <https://doi.org/10.55171/apjms.v9i2.722>
- [3] Badlaoui, A. El, Cherqaoui, M., & Er-Rami, I. (2023). Market Reaction To Modified Audit Opinions: a Systematic Literature Review in Both Developed and Developing Countries. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 19(1), 287–317. <https://doi.org/10.21315/aamjaf2023.19.1.10>
- [4] Bambang, & Krisyadi, R. (2024). *The Influence Of Audit Committee Effectiveness And Financial Condition On Audit Delay In Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange*. 4(1).
- [5] Clinton, L., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Audit Delay, Kualitas Audit, Dan Financial Distress terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Global Accounting*, 1(3), 19–27. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1698>
- [6] Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e->

- bisnis.v15i2.837
- [7] Gede, W. A. A., & Ratna, S. M. M. (2021). The Effect of Good Corporate Governance on Audit Delay. *Eurasia: Economics & Business*, 1(43), 22–33.
- [8] Jo, E. H., Lee, J. W., & Scott, T. (2025). Is Communication Between the Auditor and Audit Committee Associated With Stock Price Crash Risk? *International Journal of Auditing*, 29(3), 327–347. <https://doi.org/10.1111/ijau.12372>
- [9] Kieback, S., Thomsen, M., & Watrin, C. (2022). Market reactions to the appointment of audit committee directors with financial and industry expertise in Germany. *International Journal of Auditing*, May, 446–466. <https://doi.org/10.1111/ijau.12290>
- [10] Meidiyustiani, R., & Suryani. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(1), 67–82.
- [11] Nugrahanti, T. P., & Jahja, A. S. (2018). Audit judgment performance: The effect of performance incentives, obedience pressures and ethical perceptions. *Journal of Environmental Accounting and Management*, 6(3), 225–234. <https://doi.org/10.5890/JEAM.2018.09.004>
- [12] Pratama, R. F., & Ismawati, K. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Surakarta Accounting Reveiw*, 3(1), 11–17.
- [13] Putri, A. I., & Butar, S. B. (2024). The Effect of Asset Valuation Method, Auditor Quality, Characteristics of the Board Commissioners and Audit Committee on Stock price Synchronicity. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 22(1), 5–28. <https://doi.org/10.24167/jab.v22i1.11018>
- [14] Putri, R. A. S., Sunarsih, N. M., & Rustiarini, N. W. (2024). Audit Committee and Audit Delay. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 138–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.139-149>
- [15] Ruwaidha, H., Nugrahanti, T. P., Perbanas, A. J., Rw, R. T., Kuningan, K., Setiabudi, K., Jakarta, K., Khusus, D., & Jakarta, I. (2024). Studi Literatur Review: Pengaruh Profitabilitas , Audit Complexity dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk auditor mutu internal atau eksternal atau tim audit . *Jurnal Akuntansi Publik*, 2(2).
- [16] Salehi, M., Zimon, G., Hashim, H. A., Jędrzejczak, R., & Sadowski, A. (2022). Accounting Quality and Audit Attributes on the Stock Price Crashes in an Emerging Market. *Risks*, 10(10), 1–24. <https://doi.org/10.3390/risks10100195>
- [17] Setiawati, P. N., & Wijaya, A. L. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 203. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.13320>
- [18] Siagian, V. (2023). The effect of auditor's reputation and auditor's opinion on stock prices: Evidence from IDX main board index. *The Indonesian Accounting Review*, 13(2), 221–232. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i2.3345>
- [19] Soedarman & Janadea. (2024).

- Pengaruh Audit Delay, Komite Audit, Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(September), 171–183.
- [20] Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- [21] Tanujaya, K., Evelyn, V., & Ivone, I. (2024). Auditor Business, Audit Committee, Report Quality: Intervening Effect of Audit Delay. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 16(2), 201–216.
- [22] Thuneibat, N., & Alhalaseh, R. H. (2023). Auditing Quality Between Share Price and Liquidity Regarding Investor'S Decision. *Journal of Governance and Regulation*, 12(1), 22–32. <https://doi.org/10.22495/jgrv12i1art2>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN